

**TOURISM CONSTRUCTION MODEL; KAJIAN
PENGEMBANGAN RINTISAN DESA WISATA
KHAS SUKU TENGGER DIKAWASAN
HINTERLAND BROMO PASURUAN**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)



Siti Aisyatur Rohmah

202069090025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

**TOURISM CONSTRUCTION MODEL; KAJIAN
PENGEMBANGAN RINTISAN DESA WISATA
KHAS SUKU TENGGER DIKAWASAN
HINTERLAND BROMO PASURUAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)**



Siti Aisyatur Rohmah

202069090025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tourism Construction Model; Kajian Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger Dikawasan Hinterland Bromo Pasuruan
Disusun Oleh : Siti Aisyatur Rohmah
NIM : 202069090025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pasuruan, 13 Agustus 2024

Menyetujui,



Kaprodi

(Zainul Ahwan, S.Sos., M.I.Kom)
NIP.Y.069.11.00.045

Pembimbing

(Zainul Ahwan, S.Sos., M.I.Kom)
NIP.Y.069.11.00.045

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS YUDHARTA
PASURUAN, PADA :

HARI : Senin

TANGGAL : 29 Juli 2024

JAM : 13.30 WIB - Selesai

JUDUL : Tourism Construction Model; Kajian Pengembangan Rintisan Desa
Wisata Khas Suku Tengger Dikawasan Hinterland Bromo Pasuruan
Menuju Sustainable Tourism

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Penguji Utama



Dr. Any Urwatul Wusko, S.Sos., M.AB
NIP.Y.069.11.03.037

Penguji 1



Nurma Yuwita, M.I.Kom
NIP.Y 692203048



MENGESAHKAN,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Any Urwatul Wusko, S.Sos., M.AB
NIP.Y.069.11.03.037

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyatur Rohmah

NIM : 202069090025

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan,

Yang membuat pernyataan



Siti Aisyatur Rohmah

v

v

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Nur Hasan dan Ibu Yayuk Iswati, yang telah memberikan doa dan dukungan tak pernah henti. Ketulusan dan semangat mereka telah menjadi sumber kekuatan bagi saya dalam mencapai pencapaian ini.
2. Bapak Zainul Ahwan, S.Sos., M.I.Kom, dosen dan pembimbing saya, yang telah dengan sabar membimbing dan memberi banyak kesempatan untuk belajar. Bimbingan beliau sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu berharga, motivasi, dan semangat selama empat tahun di kampus tercinta ini. Setiap pelajaran dan pengalaman berharga yang diberikan telah membentuk saya hingga saat ini.
4. Adik-adik tercinta, Dina Akhyana, Alvin Muharamin Khamidi, dan Putri Ramadania Salsabilla, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan. Dukungan dan dorongan mereka tidak pernah pudar, bahkan di saat-saat saya merasa lelah.
5. Tim PKM, Sholeh Bahrudin, Ima Nur Saidah, Alifyah Nurochmani, Misbakhul Munir, Asroful Ngarfi, dan Nizar Imron, yang telah bersama-sama berjuang dan membangun solidaritas hingga berhasil lolos pendanaan di Pekan

Kreativitas Mahasiswa 2021 dan 2023.

6. Teman-teman di PPK Ormawa UYP 2023, yang turut membantu dan mendampingi dalam proses penelitian. Bersama mereka, saya melewati berbagai tantangan dan rintangan untuk menyelesaikan program PPK Ormawa.
7. Teman-teman HIMAKOM, khususnya mahasiswa angkatan 2020, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan motivasi serta dukungan sepanjang perjalanan ini.
8. Teman sekaligus guru MA saya, M. Luthfiyanto, yang telah memberikan dukungan berharga selama empat tahun. Beliau selalu menjadi tempat saya berkeluh kesah dan mendapatkan nasihat.
9. Teman seperjuangan terbaik saya, Badi'ul Latifah, yang selalu ada untuk berbagi suka dan duka. Dukungan dan kebersamaan kami selama ini telah membantu saya mencapai titik ini.
10. Terakhir, Kepada Diri saya sendiri yang telah berusaha keras dan bertahan menghadapi berbagai rintangan dan tantangan, sehingga akhirnya dapat mencapai titik ini.

“Berkarya dengan Bebas, Berimajinasi dengan
Luas, Terus Berlari dan Terbang Tanpa
Ketakutan, Karena Sayap Patah dan Jatuh
kedalam Jurang Tinggi Sekalipun tak kan
Mampu Membuat Mu Lumpuh”

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Aisyatur Rohmah

NIM 202069090025

Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 02 November 2001

Pendidikan :

- ❖ MI NU Al-Wasilah PilangBangu
- ❖ MTs Nurush Shobah Bangle
- ❖ MA Siti Fatimah Pandaan
- ❖ Universitas Yudharta Pasuruan

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Publikasi-publikasi atau Karya Ilmiah:

Jurnal Ilmiah:

1. Sholeh Bahrudin, Misbakhul Munir, Siti Aisyatur Rohmah, Ima Nur Saidah, Alifiyah Nurrochmani, Zainul Ahwan. Model Komunikasi *Religious Leader* Dalam Pengurangan Stigma Dan Diskriminasi Covid-19 (Tinjauan Teori Opinion Leader Paul Lazarfeld).Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam. Vol. XIII, No 1: 49-64.
2. Siti Aisyatur Rohmah, Zainul Ahwan. Tourism Construction Model: Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger diKawasan Hinterland BromoPasuruan. Jurnal Komunikasi Nusantara. Vol VI, No 125-135



RINGKASAN

Siti Aisyatur Rohmah, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan, Juni 2024. *Tourism Construction Model; Kajian Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger Dikawasan Hinterland Bromo Pasuruan Menuju Suistuinable Tourism*. Dosen Pembimbing, **Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model pengembangan rintisan desa wisata untuk melakukan model pemetaan desa wisata khas suku Tengger di kawasan hinterland gunung Bromo Pasuruan sebagai upaya dalam mencapai tujuan suistanable tourism. Kecamatan Tosari sebagai kawasan Hinterland Bromo Pasuruan memiliki potensi alam yang kaya dan potensi budaya suku Tengger yang masih dengan kental dijaga dan dilestarikan adat dan budayanya, memiliki potensi besar bagi pengembangan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan pendekatan explanatori Penelitianberbasis comunity based tourism. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu model strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi desa wisata di kawasan (Hinterland) penyangga wisata Gunung Bromo kecamatan Tosari adalah dengan mengimplementasikan model pentahelix dengan pendekatan community based tourism. Hasil dai penelitian ini telah ditemukan model pengembangan dengan mengintegrasikan indigenous local tengger culture dengan potensi alam dan potensi budaya suku tengger yang kemudian diintegrasikan dengan tiap elemen pada strategi pentahelix sehingga ditemukan bahwasanya kawasan hinterland Bromo Pasuruan sebagai edu cultural tourism

Kata Kunci : Community Based Tourism;Hinterland Bromo;Pentahelix;Tengger

SUMMARY

Siti Aisyatur Rohmah, *Communication Studies Program at Yudharta Pasuruan University, July 28, 2022. Tourism Construction Model: Pilot Development of a Typical Tengger Tribe Tourism Village in the Bromo Pasuruan Hinterland Area. Advisor, Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom*

This research aims to study the model of developing a village tourism initiative to map the Tengger tribe's characteristic village tourism in the hinterland of Mount Bromo Pasuruan as an effort to achieve sustainable tourism goals. The Tosari sub-district as the hinterland of Bromo Pasuruan has rich natural and cultural potential of the Tengger tribe, which is still strongly preserved and cultivated in its customs and culture, has great potential for tourism development. This research uses a descriptive qualitative research method with an explanatory research approach based on community-based tourism. This study shows that one of the development strategy models that can be used to optimize the potential of village tourism in the (hinterland) supporting area of the Mount Bromo National Park in Tosari sub-district is by implementing the pentahelix model with a community-based tourism approach. The results of this study have found a development model by integrating indigenous local Tengger culture with natural and cultural potential of the Tengger tribe, which is then integrated with each element in the pentahelix strategy, so it is found that the hinterland area of Bromo Pasuruan as edu cultural Tourism

Keywords: *Community Based Tourism; Hinterland Bromo; Pentahelix; Tengger*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT kerana berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta Pauruan. Judul yang penulis ajukan adalah “Tourism Construction Model; Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger dikawasan Hinterland Bromo Pasuran”.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Murobbi Ruhina Romo K.H Sholeh Bahruddin, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ngalah dan Yayasan Darut Taqwa.
2. Dr. Kholid Murtadlo, selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Dr. Any Urwatul Wusko, S.Sos, M.AB, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ka Prodi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pencerahan, bimbingan serta

arahan dengan sabar dan ulet kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Teman-teman seperjuangan prodi ilmu Komunikasi 2020 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi satu sama lain, hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman HIMAKOM, terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Atas dasar ini menunjukkan bahwasanya manusia dihiasi dengan sifat kekurangan, semoga kekurangan dalam skripsi ini, Allah SWT sempurnakan pada skripsi para sarjana masa depan, Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Pasuruan, 10 Mei 2024

Penulis

Siti Aisyatur Rohmah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SAMPUL LUAR..... | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| TANDA PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| CURRICULUM VITAE..... | ix |
| RINGKASAN | x |
| <i>SUMMARY</i> | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2 Kajian Teoritik | 13 |
| 2.3 Alur Pikir (State of The Art)..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 27 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 28 |
| 3.3 Lokasi penelitian | 29 |
| 3.4 Sumber Data..... | 30 |
| 3.5 Teknik pengumpulan data..... | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 34 |
| 4.2 Pembahasan Penelitian..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| 5.1 Kesimpulan | 66 |
| 5.2 Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN..... | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1. Kunjungan Wisatawan Ke Bromo | 4 |
| Table 2. Penelitian Terdahulu | 9 |
| Table 3. Objek Wisata di Kawasan Hinterland Bromo Pasuruan | 44 |
| Table 4. Potensi Desa Wisata Kecamatan Tosari | 55 |
| Table 5. Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata HInterland Bromo Pasuruan..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. State of The Art | 26 |
| Gambar 2. Teknik Analisis Data | 33 |
| Gambar 3. Peta Potensi Pariwisata di Kecamatan Tosari | 57 |
| Gambar 4. Model Pengembangan Pariwisata | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

Siti Aisyatur Rohmah, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan, Juni 2024. *Tourism Construction Model; Kajian Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger Di kawasan Hinterland Bromo Pasuruan Menuju Sustainable Tourism*. Dosen Pembimbing, **Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model pengembangan rintisan desa wisata untuk melakukan model pemetaan desa wisata khas suku Tengger di kawasan hinterland gunung Bromo Pasuruan sebagai upaya dalam mencapai tujuan sustainable tourism. Kecamatan Tosari sebagai kawasan Hinterland Bromo Pasuruan memiliki potensi alam yang kaya dan potensi budaya suku Tengger yang masih dengan kental dijaga dan dilestarikan adat dan budayanya, memiliki potensi besar bagi pengembangan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan pendekatan explanatori Penelitian berbasis community based tourism. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu model strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi desa wisata di kawasan (Hinterland) penyangga wisata Gunung Bromo kecamatan Tosari adalah dengan mengimplementasikan model pentahelix dengan pendekatan community based tourism. Hasil dari penelitian ini telah ditemukan model pengembangan dengan mengintegrasikan indigenous local tengger culture dengan potensi alam dan potensi budaya suku tengger yang kemudian diintegrasikan dengan tiap elemen pada strategi pentahelix sehingga ditemukan bahwasanya kawasan hinterland Bromo Pasuruan sebagai edu cultural tourism

Kata Kunci : Community Based Tourism; Hinterland Bromo; Pentahelix; Tengger

SUMMARY

Siti Aisyatur Rohmah, *Communication Studies Program at Yudharta Pasuruan University, July 28, 2022. Tourism Construction Model: Pilot Development of a Typical Tengger Tribe Tourism Village in the Bromo Pasuruan Hinterland Area. Advisor, Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom*

This research aims to study the model of developing a village tourism initiative to map the Tengger tribe's characteristic village tourism in the hinterland of Mount Bromo Pasuruan as an effort to achieve sustainable tourism goals. The Tosari sub-district as the hinterland of Bromo Pasuruan has rich natural and cultural potential of the Tengger tribe, which is still strongly preserved and cultivated in its customs and culture, has great potential for tourism development. This research uses a descriptive qualitative research method with an explanatory research approach based on community-based tourism. This study shows that one of the development strategy models that can be used to optimize the potential of village tourism in the (hinterland) supporting area of the Mount Bromo National Park in Tosari sub-district is by implementing the pentahelix model with a community-based tourism approach. The results of this study have found a development model by integrating indigenous local Tengger culture with natural and cultural potential of the Tengger tribe, which is then integrated with each element in the pentahelix strategy, so it is found that the hinterland area of Bromo Pasuruan as edu cultural Tourism

Keywords: *Community Based Tourism; Hinterland Bromo; Pentahelix; Tengger*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah maupun nasional. Di Indonesia, potensi pariwisata tersebar luas, termasuk di kawasan pedesaan yang kaya akan keunikan budaya dan keindahan alam. Desa wisata menjadi salah satu program nasional yang terus digenjot perkembangannya oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang kemudian oleh pemerintah ditingkat daerah banyak diadaptasi untuk mendukung perkembangan daerahnya. Berkembangnya suatu pariwisata di daerah akan mendatangkan banyak manfaat baik dari segi ekonomi, sosial dan pembangunan bagi masyarakat setempat. Namun, membangun suatu desa wisata tidak hanya sekedar membangun sebuah destinasi baru dan atraksi pariwisata semata, namun juga membangun pola kehidupan masyarakat baru yang akan banyak berubah seiring dengan berkembangnya desa wisata.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata adalah kawasan Hinterland Bromo di Pasuruan, yang merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Desa-desanya di kawasan hinterland Bromo memiliki daya tarik tersendiri yang unik, terutama yang berkaitan dengan budaya dan tradisi Suku Tengger. Suku Tengger dikenal memiliki adat istiadat yang khas, seperti upacara Yadnya Kasada, serta cara hidup yang harmonis dengan alam. Potensi ini dapat menjadi daya tarik wisata yang kuat

jika dikelola dan dikembangkan dengan baik bagi kawasan disekitar TNBTS.

Dengan eksotisme, keindahan alam, dan budaya Suku Tengger yang unik, Gunung Bromo adalah menjadi salah satu Pariwisata andalan di Jawa Timur yang banyak menarik pengunjung domestik dan internasional. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menetapkan Gunung Bromo sebagai salah satu dari sepuluh destinasi pariwisata startegis prioritas nasional dalam upaya untuk mewujudkan potensi gunung Bromo. Kawasan TNBTS sudah dikenal luas sebagai destinasi wisata yang menawarkan pemandangan spektakuler, terutama Gunung Bromo dengan kawahnya yang aktif. Namun, kawasan hinterland di sekitar Bromo, khususnya yang berada di wilayah Pasuruan, masih belum banyak tersentuh oleh pengembangan pariwisata. Wilayah ini menyimpan potensi besar, terutama dalam bentuk desa-desa yang memiliki karakteristik budaya dan tradisi Suku Tengger yang masih sangat kental.

Suku Tengger merupakan salah satu suku asli yang mendiami kawasan sekitar Gunung Bromo. Mereka dikenal karena upacara Yadnya Kasada, Karo, dan Budaya serta ritual tahunan yang dilakukan untuk menghormati leluhur mereka dengan melemparkan sesajen ke kawah Gunung Bromo. Selain itu, Suku Tengger memiliki gaya hidup dan adat istiadat yang harmonis dengan alam, yang dapat menjadi daya tarik wisata budaya yang kuat. Gunung Bromo terletak di dalam 4 wilayah Administrasi Kabupaten, Yaitu Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Pasuruan. 4 wilayah kabupaten inilah yang disebut kawasan Hinterland Bromo. Adapun kawasan Hinterland Bromo Pasuruan terletak di Kecamatan Tosari yang menjadi akses terakhir menuju kawasan wisata

Bromo yang juga masuk dalam kawasan administrasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS)

Dengan menetapkan Kecamatan Tosari sebagai tujuan wisata utama yang berbasis pada budaya unik suku Tengger, Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendorong pertumbuhan pariwisata di kawasan sekitar Gunung Bromo Pasuruan, sesuai dengan Rencana Strategis Bupati No. 48 tahun 2022 (Pemkab Pasuruan 2022). Kecamatan Tosari memiliki 8 desa yang masing-masing memiliki potensi Alam serta Potensi Budaya yang bisa dijadikan sebagai tempat wisata serta masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kepercayaan leluhur, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk ditelusuri dan dapat menjadi potensi wisata bagi para wisatawan (Khotimah, 2023).

Namun, hal tersebut tidak serta merta menarik minat wisatawan untuk melewati jalur Pasuruan, hal ini bisa saja disebabkan karena berbagai persoalan seperti pungutan liar yang diberitakan pada media okezone.com yang memberitakan terkait seorang wisatawan yang dipalak oleh seorang penunggang kuda karena mendokumentasikan perjalanannya di Bromo dan tidak sengaja merekam seorang penunggang kuda (Okezone.com, 2022) diakses pada tanggal 24 februari 2023, penarikan tarif ojek, dan persewaan Jeep serta Homestay yang banyak di atur oleh Calo sehingga harga yang ditawarkan kepada wisatawan sangat tinggi yang mengakibatkan banyak wisawatawan merasa bersat dan terbebni untuk menggunakan jasa di kawasan ini. Hal tersebut diindikasikan karena pengelolaan yang belum melibatkan partisipasi masyarakat sehingga mengakibatkan muncul kasus-kasus tersebut.

Table 1. Kunjungan Wisatawan Ke Bromo

| Kunjungan Wisata | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Probolinggo | Lokal | 828.247 | 648.013 | 140.308 | 138.700 | 456.769 |
| | Mancanegara | 24.769 | 21.409 | 761 | 547 | 2.501 |
| Pasuruan | Lokal | 194.850 | 191.761 | 67.091 | 93.421 | 129.061 |
| | Mancanegara | 4.268 | 4.782 | 250 | 289 | 962 |

Tabel 1 menunjukkan terkait jumlah wisatawan yang berkunjung ke Gunung Bromo melalui jalur Probolinggo dan Pasuruan, dan dapat terlihat bahwasanya wisatawan yang melewati jalur Pasuruan masihlah sangat sedikit, dan wisatawan cenderung dominan memilih jalur Probolinggo. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya sektor pariwisata di kawasan Hinterland Gunung Bromo Pasuruan ini masih kurang dipetakan secara baik dan pengembangan pariwisata yang kurang melibatkan partisipasi dari masyarakat sekitar, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan ketertarikan wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke gunung Bromo melalui jalur Pasuruan. Hal ini disebabkan karena belum adanya pemetaan wisata dan strategi pengembangan pariwisata yang belum melibatkan peran aktif Masyarakat muncul masalah masalah yang dihadapi dalam pengembangan desa wisata di kawasan Hinterland Bromo.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan desa wisata di kawasan hinterland Bromo masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan.

Masyarakat lokal seringkali belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola dan mempromosikan desa wisata. Mereka memerlukan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan potensi wisata secara optimal. Pengembangan pariwisata yang tidak terencana dengan baik dapat mengancam kelestarian budaya dan lingkungan. Diperlukan strategi pengembangan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai budaya dan keindahan alam tetap terjaga.

Dalam konteks pengembangan desa wisata di kawasan hinterland Bromo, diperlukan sebuah model pengembangan pariwisata yang komprehensif dan berkelanjutan. Model ini harus mampu mengakomodasi kepentingan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata. Beberapa prinsip dasar yang perlu diadopsi dalam model pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pengembangan desa wisata harus melibatkan masyarakat lokal secara aktif. Mereka harus dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan pariwisata. Pemberdayaan masyarakat lokal akan meningkatkan sense of ownership dan memastikan bahwa manfaat ekonomi dari pariwisata dirasakan secara langsung oleh komunitas setempat.

Dalam pengembangan pariwisata hendaknya senantiasa memperhatikan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama sebagai upaya dalam menciptakan pariwisata yang berkelanjutan (Adikampana, 2017). Community Based Tourism (CBT) adalah sebuah konsep pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk memungkinkan masyarakat setempat untuk memiliki peran dalam pengembangan pariwisata dengan melibatkan mereka dan membantu mereka mencapai tujuan

mereka. Konsep ini juga dapat mendukung masyarakat lokal dalam melestarikan budaya, mendiversifikasi ekonomi, meningkatkan tingkat pendapatan, dan melindungi lingkungan. (Permatasari, 2022). Dalam pengembangan konsep CBT sudah sepatutnya memperhatikan manfaat yang tidak hanya dirasakan pada kelompok Masyarakat tertentu saja melainkan juga memiliki kebermanfaatan bagi seluruh Masyarakat di wilayah pengembangan pariwisata (Rakhman, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pengembangan desa wisata khas Suku Tengger di kawasan hinterland Bromo, Pasuruan. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memajukan pariwisata pedesaan yang berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal tetapi juga melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan merumuskan rekomendasi bagi pengembangan rintisan desa wisata yang khas dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, desa-desa di kawasan hinterland Bromo dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pengembangan desa wisata khas Suku Tengger yang berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, pelestarian budaya dan lingkungan, serta peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam

memajukan pariwisata pedesaan yang berkelanjutan di kawasan hinterland Bromo.

Dengan demikian, desa-desa di kawasan hinterland Bromo dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Potensi wisata yang ada dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, melestarikan budaya dan lingkungan, serta mendukung pembangunan ekonomi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Riset ini adalah bagaimana menemukan model pemetaan pengembangan pariwisata di Kawasan hinterland Gunung Bromo sebagai upaya menuju *sustainable tourism* ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari Riset ini adalah untuk mengkaji model pengembangan rintisan desa wisata untuk melakukan model pemetaan desa wisata khas suku tengger di kawasan hinterland gunung Bromo Pasuruan sebagai upaya dalam mencapai tujuan *sustainable tourism*.

1.4 Manfaat penelitian

1.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis untuk memberikan sumbangsih keilmuan khususnya sebagai bahan kajian/refrensi komunikasi Pariwisata dalam hal Pengembangan Model pengembangan pariwisata di kawasan hinterland Gunung Bromo sebagai upaya dalam memetakan potensi wisata di Kawasan Hinterland. Sekaligus sebagai informasi untuk Riset lain dalam mengembangkan dan menelaah serta mendalami masalah yang telah dikaji oleh penulis

2.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis Riset ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana model pemetaan pariwisata di kawasan Hinterland wisata Gunung Bromo sebagai upaya pengembangan pariwisata dalam upaya menuju *sustainable tourism*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan pariwisata memainkan peran penting dalam pengembangan suatu tempat dan terkait erat dengan kebijakan yang diterapkan. Kecamatan Tosari sebagai salah satu kawasan Hinterland Bromo Pasuruan memiliki banyak sumber daya alam dan budaya, diharapkan pengembangan pariwisata di kawasan Tosari dapat meningkatkan potensi desa dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Salah satu model strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi desa wisata dan wisata desa yang ada di kecamatan Tosari adalah dengan mengimplementasikan model pentahelix dengan menerapkan teori Community Based Tourism sebagai Upaya dalam meningkatkan kesadaran pariwisata Masyarakat dengan melibatkan peran aktif Masyarakat langsung dalam pengembangan rintisan desa wisata. Keberhasilan yang didapat dalam pengembangan pariwisata dengan menggunakan model pentahelix diharapkan dapat menciptakan strategi yang tepat untuk menciptakan nilai manfaat kepariwisataan agar memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat serta lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas maka ditemukan beberapa hal penting yang dapat peneliti jadikan sebagai saran dalam penelitian ini, diantaranya yaitu

5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian yang dilakukan pada tahun tahun mendatang agar lebih mendalam lagi dalam mengkaji dan menganalisis penelitian pengembangan rintisan desa wisata di kawasan hinterland Bromo Pasuruan, serta melakukan peninjauan dan metodologi penelitian yang lebih mengarah kepada penelitiannya lebih spesifik lagi. Dan diharapkan pada penelitian ditahun berikutnya untuk menggali lebih dalam lagi terkait potensi pengembangan dan potensi-potensi wisata yang ada di kawasan hinterland Bromo Pasuruan dan mengembangkan model pengembangan pariwisata yang dapat dengan mudah diimplementasikan oleh stake holder dan masyarakat sekitar

5.2.2 Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Pasuran untuk dapat memberikan prioritas pengembangan dan pembangunan bagi perkembangan pariwisata di kawasan hinterland Bromo dengan membangun fasilitas yang dapat menjadi penunjang dan meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Bromo melalui jalur pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. D., & Jannah, R. (2021). Implementasi Kebijakan Pariwisata Di Desa Kalipucang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. *Asketik*, 5(2), 219–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/asketik.v5i2.828>
- Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata berbasis masyarakat*. Cakra Press.
- Ahwan, Z., Hasyim, M., & Sunarno, H. (2019). Pendampingan pemuda suku tengger dalam pengembangan wisata kawasan hinterland Gunung Bromo sebagai wisata alam dan budaya melalui penguatan skill komunikasi kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/engagement.v3i2.67>
- Andrianti, N., & Lailam, T. (2019). Pengembangan desa wisata melalui penguatan strategi komunikasi pariwisata. *Senadimas*.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Khotimah, K. (2023). Pengembangan Simpul Wisata Potensial Berbasis Triangulasi Analysis di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. *Syntax Idea*, 5(7), 922–932. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2535>
- Marlina, N. (2019). Kemandirian masyarakat desa wisata dalam perspektif community based tourism: Studi kasus Desa Ketengger, Kabupaten Banyumas. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/https://DOI:10.14710/jiip.v4i1.4735>
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Riset Kualitatif. *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2016). Strategi pengembangan desa wisata di kawasan hinterland Gunung Bromo Jawa Timur. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 1(1), 33–52.
- Nugraha, K. S. W. (2019). *Experiential marketing: Managing tourist satisfaction and revisit intention bangsring underwater banyuwangi*.
- Nugroho, M., Hermanto, Y. B., Obaid, H. H., & Kasheem, M. (2024). Assistance of sustainable forest management through strengthening of human and social capital in Arjuna Mount East Java community. *Soeropati: Journal of Community Service*, 7(1), 44-68.
- Nurjanah, N., & Yasir, Y. (2019). *Komunikasi pariwisata dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat desa wisata di Kecamatan Bantan*.

- Okezone.com. (2022). Heboh Rekam Pria Berkuda di Bromo Dipalak Rp50.000, Ini Penjelasan Pengelola. Diambil 24 Februari 2023, dari Okezone.com website: <https://travel.okezone.com/read/2022/06/22/406/2616031/heboh-rekam-pria-berkuda-di-bromo-dipalak-rp50-000-ini-penjelasan-pengelola>
- pemkab pasuruan. (2022). *PERATURAN BUPATI PASURUAN NOMOR 48 TAHUN 2022 TENTANG PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS PARIWISATA KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2018- 2023* (No. 48). Pasuruan. Diambil dari <https://jdih.pasuruankab.go.id/hukum/detail/peraturan-bupati-pasuruan-nomor-48-tahun-2022-tentang-perubahan-rencana-strategis-dinas-pariwisata-kabupaten-pasuruan-tahun-2018-2023.html>
- Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *Kertha Wicaksana*, 16(2), 164–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kw.16.2.2022.164-171>
- Rakhman, C. U. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sektor Pariwisata Budaya di Kota Cimahi. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jpp.v4i2.2705>
- Saputri, F. W. (2020). Pentahelix Model Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(1), 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.0120/kompetitif%20bisnis.v1i1.17>
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2016). Strategi pengembangan UKM digital dalam menghadapi era pasar bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Suryaningsih, I. B., SE, M. M., R Andi Sularso, M. S. M., & Tanti Handriana, S. E. (2020). *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Samudra Biru.
- Sutiarso, M. A., & Susanto, B. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 144–154.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2022). Studi Literatur: Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 109–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19983>
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108>